

**NILAI-NILAI CINTA TANAH AIR
DALAM BUKU “LASKAR ULAMA-SANTRI”
KARYA ZAINUL MILAL BIZAWIE
DAN RELEVANSINYA DENGAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar

Sarjana Strata Satu Pendidikan

Disusun Oleh:

Wahid Tuftazani Rizqi

NIM. 13410005

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2017**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wahid Tuftazani Rizqi

NIM : 13410005

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya tidak terdapat karya serupa yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi lain dan skripsi ini adalah asli hasil penelitian penulis sendiri dan bukan plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 19 September 2017

Yang menyatakan,



Wahid Tuftazani Rizqi

NIM. 13410005

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi

Lamp. : 3 eksemplar

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Wahid Tuftazani Rizqi

NIM : 13410005

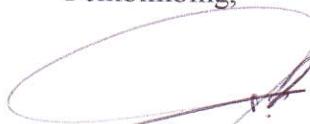
Judul Skripsi : Nilai-Nilai Cinta Tanah Air dalam Buku "Laskar Ulama-Santri" karya Zainul Milal Bizawie dan Relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam.

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 10 Oktober 2017
Pembimbing,



Dr. Sabarudin, M.Si.

NIP. 19680405 199403 1 003

**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor : B-179/Un.02/DT/PP.05.3/11/2017

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

NILAI-NILAI CINTA TANAH AIR
DALAM BUKU "LASKAR ULAMA-SANTRI" KARYA ZAINUL MILAL BIZAWIE
DAN RELEVANSINYA DENGAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Wahid Tuftazani Rizqi

NIM : 13410005

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Selasa tanggal 14 Nopember 2017

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.**TIM MUNAQASYAH :**

Ketua Sidang

Dr. Sabarudin, M.Si.

NIP. 19680405 199403 1 003

Pengaji I

Munawwar Khalil, S.S, M.Ag.
NIP. 19790606 200501 1 009

Pengaji II

Drs. Ahmad Hanany Naseh, MA.
NIP. 19580922 199102 1 001

Yogyakarta, 24 NOV 2017

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga

Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.

NIP. 19661121 199203 1 002

MOTTO

وَإِذْ قَالَ إِبْرَاهِيمُ رَبِّي أَجْعَلْ هَذَا بَلَدًا إِمَامًا وَأَرْزُقْ أَهْلَهُ مِنَ الْثَّمَرَاتِ مَنْ عَامَنَ مِنْهُمْ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ
الْآخِرِ^١ قَالَ وَمَنْ كَفَرَ فَأُمْتَئِنُهُ وَقَلِيلًا ثُمَّ أَصْطَرْهُ إِلَى عَذَابِ النَّارِ وَبِئْسَ الْمَصِيرُ^٢

126. Dan (ingatlah), ketika Ibrahim berdoa: "Ya Tuhanmu, jadikanlah negeri ini, negeri yang aman sentosa, dan berikanlah rezeki dari buah-buahan kepada penduduknya yang beriman diantara mereka kepada Allah dan hari kemudian. Allah berfirman: "Dan kepada orang yang kafirpun Aku beri kesenangan sementara, kemudian Aku paksa ia menjalani siksa neraka dan itulah seburuk-buruk tempat kembali."¹



¹ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Quraan dan Terjemahannya*, (Jakarta: Departemen Agama RI, 1982), hal. 33

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ، الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهُدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهُدُ أَنَّ مُحَمَّداً رَسُولُ اللَّهِ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَئِمَّةِ وَالْمُرْسَلِينَ مُحَمَّدٌ وَعَلَى أَهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ.

Puji dan syukur penulis haturkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Selawat dan salam semoga tetap tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun manusia menuju jalan cahaya kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan nilai-nilai cinta tanah air dalam buku “laskar ulama-santri” karya Zainul Milal Bizawie dan relevansinya dengan pendidikan agama Islam. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak lepas dari adanya peran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan tulus hati penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
3. Bapak Dr. Sabarudin, M.Si. selaku Pembimbing skripsi yang telah sabar, teliti, dan kritis bersedia memberikan masukan, bimbingan, serta pengarahan selama proses penyusunan skripsi ini;
4. Bapak Prof. Dr. Hamruni, M.Si. selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan nasihat dan bimbingan kepada penulis;

5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
6. Keluarga tercinta, ayahanda M. Darsudin, ibunda Siti Umayah, dan adinda M. Musyafa Ali, Qonita Qurrota A'yun, serta A. Hasby Baehaqi Nasir, yang selalu memberikan doa dan restu bagi setiap langkah penulis;
7. Teman-teman PAI kelas A, khususnya untuk teman akrab Arvan Kurnia Prakasa, Saiful Mustofa, dan Muhammad Iqbal Chailani, yang telah meluangkan waktu tenaga dan pikirannya berdiskusi untuk penulis;
Penulis juga mohon maaf karena dalam skripsi ini tentu masih banyak kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun selalu penulis nantikan demi perbaikan karya-karya lain di masa yang akan datang.

Semoga skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bermanfaat bagi semua. Semoga Allah SWT meridhoinya, aamiin.

Yogyakarta, 15 Agustus 2017

Penulis,

Wahid Tuftazani Rizqi

NIM. 13410005

ABSTRAK

Wahid Tuftazani Rizqi. Nilai-Nilai Cinta Tanah Air dalam Buku “Laskar Ulama-Santri” karya Zainul Milal Bizawie dan Relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2017.

Latar Belakang penelitian ini adalah semakin merosotnya nilai cinta tanah air dari para pemuda Indonesia. Semakin maraknya perilaku-perilaku yang menyimpang dari adat dan norma yang berlaku dalam masyarakat. Semakin melemahnya cinta pemuda pada Indonesia. Maka PAI dan Budi Pekerti sebagai sebuah mata pelajaran di sekolah mempunyai peranan yang sangat penting untuk memberikan pendidikan bagi kaum remaja bahwa cinta tanah air merupakan sebuah keharusan dan sangat penting untuk menciptakan kerukunan bangsa. Juga peran dari pendidik sendiri untuk memberikan pengetahuan dan literatur-literatur yang baik untuk meningkatkan cinta tanah air dari para remaja. Oleh karena itu, perlu adanya penelitian mengenai nilai-nilai cinta tanah air dalam buku “laskar ulama-santri” karya Zainul Milal Bizawie dan relevansinya dengan PAI.

Penelitian ini merupakan penelitian *library research*. Adapun pengumpulan datanya menggunakan metode dokumentasi dengan mengumpulkan data yang relevan pada buku, majalah, dan berita yang membahas tentang nilai-nilai cinta tanah air, serta berbagai peraturan perundang-undangan yang terkait. Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode *content analysis*, yaitu penarikan kesimpulan dilakukan dengan cara mengidentifikasi pesan tertentu dari suatu teks secara obyektif dan sistematis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam buku Laskar Ulama-Santri & Resolusi Jihad karya Zainul Mialal Bizawie terdapat nilai-nilai cinta tanah air. Nilai-nilai cinta tanah air yang terdapat dalam Buku Laskar Ulama-Santri & Resolusi Jihad dinilai dapat menumbukan rasa kecintaan terhadap tanah air yang tinggi untuk Negara Kesatuan Republik Indonesia. Adapun nilai-nilai cinta tanah air tersebut dapat tergambar dalam tiga hal, dalam Bela Negara, Keikutsertaan dalam Usaha Bela Negara, dan menghormati Hak Asasi Manusia. Bela Negara merupakan rasa kebangsaan dan cinta tanah air sebagai kondisi awal yang paling mendasar bagi setiap warga negara untuk mencegah timbulnya ancaman terhadap kelangsungan kehidupan berbangsa dan bernegara. Dan Usaha Bela Negara merupakan partisipasi aktif dari rasa cinta tanah air dan bela negara. Sedangkan Hak Asasi Manusia merupakan suatu hak dasar yang dimiliki oleh setiap insan manusia. Selain itu, juga terdapat relevansi nilai-nilai cinta tanah air dalam buku Laskar Ulama-Santri yang dapat ditemukan dalam tujuan dan materi Pendidikan Agama Islam. Relevansi tersebut terdapat dalam materi yang diajarkan pada jenjang SMA kelas XI pada bab yang memuat tentang perilaku dan sikap yang bisa dipraktikkan untuk membangun bangsa, yaitu perilaku taat, kompetensi dalam kebaikan, dan etos kerja.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMAHAN	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR	vii
HALAMAN ABSTRAK.....	ix
HALAMAN DAFTAR ISI	x
HALAMAN TRANSLITERASI	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
D. Kajian Pustaka	9
E. Landasan Teori	13
F. Metode Penelitian	24
G. Sistematika Pembahasan.....	28
BAB II GAMBARAN UMUM.....	30
A. Profil Penulis.....	30
B. Latar Belakang Penulisan Buku.....	32
C. Karya-karya Lainnya	37
BAB III NILAI-NILAI CINTA TANAH AIR DALAM BUKU LASKAR	
ULAMA-SANTRI KARYA ZAINUL MILAL BIZAWIE	41
A. Nilai-nilai cinta tanah air yang terkandung dalam buku Laskar	
Ulama-Santri & Resolusi Jihad.....	41

B. Relevansi nilai-nilai cinta tanah air dalam buku Laskar Ulama-Santri & Resolusi Jihad dengan Pendidikan Agama Islam.....	75
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan	89
B. Saran-saran.....	90
C. Penutup	91
DAFTAR PUSTAKA	92
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	95



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	b	Be
ت	Ta'	t	Te
ث	Sa'	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	Je
ح	Ha'	h	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	kh	Ka dan Ha
د	Dal	d	De
ذ	Zal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	Es dan Ye
ص	Sad	š	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	đ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta'	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za'	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik diatas
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa'	f	Ef
ق	Qaf	q	Qi

ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wawu	w	We
ه	Ha'	h	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	y	Ye

Untuk bacaan panjang ditambah:

ا = ā

إ = ī

ؤ = ū



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia. Meskipun begitu, Indonesia dikenal dengan toleransinya terhadap keyakinan-keyakinan lain selain agama Islam. Terbukti dengan pancasila ditetapkan sebagai dasar negara yang diyakini bisa mengayomi semua golongan, ras, etnis, dan budaya. walaupun pada awal pembentukan dasar negara, sempat terjadi perbedaan pandangan antara kaum Islam, Nasionalis, dan Non-Islam. Namun akhirnya disepakati bersama bahwa pancasila ditetapkan sebagai dasar negara.

Perjuangan melawan penjajah untuk memperoleh kemerdekaan dilakukan bersama tanpa memandang kelompok masing-masing. Seperti halnya dalam perumusan pancasila, dengan berbagai pertimbangan demi terciptanya persatuan maka sila pertama dalam piagam jakarta yang awalnya berbunyi “Ketuhanan dengan Kewajiban Menjalankan Syari’at Islam bagi Pemeluk-Pemeluknya” diubah menjadi “Ketuhanan Yang Maha Esa”. Hal itu dirasa lebih tepat digunakan dalam negara yang majemuk seperti Indonesia. Dengan perubahan tersebut sedikit banyak telah membuktikan bahwa para pejuang terdahulu tidak mementingkan hal-hal yang lebih memihak pada satu golongan dan lebih mementingkan kepentingan bersama agar tercipta suatu persatuan.

Pada masa modern sekarang ini, yang banyak berdiri sekolah-sekolah dengan fasilitas-fasilitas terbaik juga keilmuan yang dikaji semakin maju dan berkembang, terdapat sebuah ironi dimana semakin tergerusnya budaya-budaya persatuan. Dengan banyaknya pusat-pusat pendidikan, seharusnya membawa masyarakat menjadi lebih berpendidikan dan beradab. Namun kenyataanya masih banyak anak-anak muda yang jauh dari harapan tersebut. Banyak anak muda kita yang terjebak dalam perilaku menyimpang seperti pencurian, pemerkosaan, penculikan, teror, pemikiran-pemikiran radikal, dan bahkan ada sebagian kalangan terpelajar yang sedikit banyak meragukan ideologi bangsanya.

Satu contoh kasus diakhir tahun 2016 yang dimuat dalam surat kabar Jawa Pos edisi Sabtu 26 November 2016, Detasemen Khusus 88 Antiteror Mabes Polri membekuk salah satu terduga teroris inisial RPW. Penangkapan ini dilakukan di Desa Girimulya, Kecamatan Banjaran, Kabupaten Majalengka, Jawa Barat, pada Rabu 23 November 2016.¹

Kepala Biro Penerangan Divisi Humas Polri Kombes Rikwanto menerangkan, pelaku sangatlah ahli dalam merakit bom. Hal ini terbukti dari barang bukti yang disita, ada bom Trinitrotoluena (TNT), Royal Demolition Explosive (RDX), Heksametilendiamin Peroksida (HMTD), dan bahan peledak alco. Yang mengejutkan adalah kekuatan dari bom yang diraciknya tiga kali lipat dari bom bali. Dikatakan oleh Karopenmas Mabes Polri Kombes Rikwanto, “RPW menggandrungi percobaan kimia sejak SMP. Ini

¹ Miftahul Hayat, “Siapkan Teror Akhir Tahun,” *Jawa Pos*, Sabtu, 26 November 2016.

menunjukan salah satu bukti keberhasilan jaringan teror dalam merekrut anak muda yang menyukai ilmu eksak.”²

RPW dikenakan pasal terorisme karena melakukan pemufakatan jahat dengan melawan hukum membuat bahan peledak untuk tindak terorisme. Hal ini dejelaskan oleh Kombes Rikwanto, dia menyatakan “yang bersangkutan kami kenakan pasal UU Terorisme yaitu melakukan pemufakatan jahat dengan melawan hukum membuat, menyimpan, dan menguasai bahan peledak dengan maksud akan digunakan untuk tindak terorisme. Tersangka kami kenakan pasal 15 Junto Pasal 7 Perpu nomor 1 tahun 2002 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Terorisme ancaman 10 tahun sampai penjara seumur hidup”.³

Pemikiran ekstrim yang dianut oleh sebagian kalangan ini sedikit banyak telah mempengaruhi kaum muda kita. Pendidikan di sekolah-sekolah dituntut untuk bisa membawa peserta didik bersikap dan berpikir dengan baik. Membentengi mereka dari pemikiran radikal yang memaksakan kepentingan-kepentingan mereka dengan jalur kekerasan. Pendidikan di sekolah khususnya pendidikan agama dituntut untuk bisa memberikan pemahaman yang baik tentang kecintaannya terhadap negara, nusa, dan bangsanya.

Pemahaman tersebut dirasa wajib dimiliki oleh peserta didik dengan cara mengetahui dan memahami sejarah bangsanya. Sejarah tentang

² *Ibid.*, hal. 7

³ *Ibid.*, hal. 7

perlawanan demi perlawanan yang dilakukan oleh semua kalangan mulai dari petani, buruh, santri, ulama, tentara, dan elemen bangsa lainnya. Mereka satu jiwa dalam memperjuangkan kemerdekaan yang sangat diimpikan selama bertahun-tahun lamanya. Namun, dalam mengisi kemerdekaan yang telah diraih dengan darah para pejuang, pemuda kita mengisinya dengan tawuran pelajar, perzinaan, bahkan pembunuhan.

Dengan kasus ini maka timbul pertanyaan dimana kecintaan pada tanah airnya? Apakah lupa dengan perjuangan berat yang sudah dilakukan oleh nenek moyang kita untuk bisa terbebas dari belenggu penjajahan? Para pendiri bangsa dengan gigih memperjuangkan kemerdekaan baik dengan jalur perang maupun diplomasi. Mereka menanggalkan kepentingan-kepentingan pribadi golongan mereka dengan menyatukan visi untuk mengusir penjajah di bumi Indonesia.

Dengan permasalahan-permasalahan tersebut, keefektifan pendidikan akhlak, pendidikan moral, dan juga cinta tanah air yang kini dilakukan di sekolah-sekolah perlu dipertanyakan. Sejauh mana pendidikan tersebut telah dilakukan, dan sejauh mana pengaruh dari pendidikan tersebut terhadap perilaku peserta didik. Untuk menunjang keberhasilan dari pendidikan akhlak, moral, maupun cinta tanah air ini, perlu adanya wadah pendidikan lain selain pendidikan formal di sekolah.

Pendidikan cinta tanah air sangat diperlukan di dalam lingkungan sekolah maupun diluar sekolah. Cinta tanah air merupakan sebuah kesediaan berkorban untuk kejayaan tanah air. Cinta bangsa dan negara sendiri, bangga

dengan identitas kebangsaannya, dan menjadikannya sebagai kekuatan untuk menjadi pribadi yang lebih baik dan bermanfaat bagi manusia sekitarnya.⁴ Cinta tanah air dalam kegiatan di sekolah dapat dibuktikan dengan kegiatan-kegiatan seperti upacara bendera dan juga rajin datang ke sekolah.⁵

Seperti yang telah diketahui bahwa pendidikan tidak hanya dilakukan secara formal di lingkungan sekolah, dan juga tidak hanya bersumber pada satu buku panduan yang diterbitkan oleh pemerintah. Banyak buku-buku yang diterbitkan mengandung nilai-nilai yang sebenarnya sangat diperlukan oleh pendidik maupun siswa. Oleh karena itu, peserta didik seyogyanya bisa mengikuti pendidikan-pendidikan non formal di lingkungan sekitar mereka, guna menambah pengetahuan yang dimiliki baik itu tentang pendidikan akhlak, maupun tentang kecintaan mereka terhadap tanah airnya.

Selain peran lembaga pendidikan, peran pendidik atau guru sangat penting fungsinya untuk menanamkan pendidikan moral maupun cinta tanah air. Selain dituntut untuk profesional dalam mengajar, juga dituntut untuk memiliki pengetahuan yang luas. Hal ini dapat terwujud dengan guru tersebut memperbanyak membaca. Baik membaca buku-buku induk terbitan dari pemerintah, maupun buku-buku lain yang bisa membantu memperluas wawasan dan pengetahuannya tentang sejarah dan perjuangan.

Buku-buku yang dibaca diharapkan memuat nilai-nilai yang dibutuhkan pada kehidupan sehari-hari dalam berbangsa dan bernegara. Menjelaskan nilai-nilai perjuang yang bisa dilihat dalam kelompok

⁴ Anna Farida, *Pilar-Pilar Pembangunan Karakter Remaja*, (Bandung: Nuansa Cendekia, 2014), hal. 120.

⁵ *Ibid.*, hal. 120

kemerdekaan seperti TKR, PETA, Laskar Hizbulah, maupun Laskar Sabilillah. Laskar-laskar tersebut dibentuk untuk memperjuangkan kemerdekaan bangsa. Laskar Hizbulah dibentuk atas permintaan Jepang untuk membantu mempertahankan kekuasaan Jepang di wilayah jajahannya. Namun KH. Wahid Hasyim menolaknya dan mengusulkan agar para santri diberi latihan militer saja untuk pertahanan dalam negeri.⁶

Banyak sekali buku-buku yang dapat dibaca dan dimanfaatkan oleh para siswa maupun guru untuk mendapatkan gambaran nilai-nilai cinta tanah air yang tercermin dalam perilaku para pejuang. salah satu contohnya buku yang di terbitkan oleh Pustaka Tebuireng dengan judul “Resolusi Jihad, perjuangan ulama dari menegakkan agama hingga negara” yang ditulis oleh Abdul Latif Bustami, buku ini secara khusus membahas tentang perjuangan KH. Hasyim Asy’ari dengan Resolusi Jihadnya yang bisa membakar semangat para pejuang di surabaya untuk melawan sekutu.

Buku lain yang diterbitkan oleh Pustaka Pesantren dengan judul “Resolusi Jihad Paling Syar’i” ditulis oleh Gugun El-Guyanie, buku ini juga mengkhususkan pembahasannya dalam perjuangan laskar santri dan masyarakat atas pencetusan Resolusi Jihad dari KH. Hasyim Asy’ari yang mampu membangkitkan semangat untuk melawan sekutu di surabaya.

Buku lain yang mengandung banyak nilai-nilai sejarah dan juga nilai-nilai perjuangan adalah buku dengan judul “Laskar Ulama-Santri & Resolusi Jihad” karya Zainul Milal Bizawie. Buku ini secara lengkap

⁶ Isno El-Kayyis, *Perjuangan Laskar Hizbulah di Jawa Timur*, (Jombang: Pustaka Tebuireng, 2015), hal. 33.

menghadirkan peran dari Ulama dan Santri dalam usaha memperjuangkan serta mempertahankan kemerdekaan yang saat itu diraih bangsa indonesia dari awal perjuangan masa-masa kerajaan sampai laskar-laskar kemerdekaan terbentuk. Salah satu nilai perjuangan yang dapat diambil ada dalam Pidato Rois Akbar KH. Hasyim Asy'ari yang dimuat dalam buku tersebut. Berikut penggalan pidatonya :

Apakah ada dan kita orang yang suka ketinggalan, tidak turut berjuang pada waktu-waktu ini, dan kemudian ia mengalami keadaan sebagaimana yang disebutkan Allah ketika memberi sifat kepada kaum munafik yang tidak suka ikut berjuang bersama Rasulullah...

Demikianlah, maka sesungguhnya pendirian umat adalah bulat untuk mempertahankan kemerdekaan dan membela kedaulatannya dengan segala kekuatan dan kesanggupan yang ada pada mereka, tidak akan surut seujung rambutpun.

Barang siapa yang memihak kepada kaum penjajah dan condong kepada mereka, maka berarti memecah kedaulatan umat dan mengacau barisannya...

Maka barang siapa yang memecah pendirian umat yang sudah bulat, pancunglah leher mereka dengan pedang siapapun orangnya itu...⁷

Pada penggalan pidato yang diamanatkan oleh Rois Akbar KH. Hasyim Asy'ari di atas, terdapat nilai-nilai kecintaan terhadap tanah air yang telah merdeka juga nilai-nilai perlawanahan terhadap kolonialisme dan penjajah. Perlawanahan untuk menyerang siapa saja pihak yang mencoba menghancurkan kedaulatan negara. Baik dari kaum kolonialisme maupun pihak pribumi sendiri yang telah memihak dan tunduk pada penjajah.

Ulama dan Santri bersatu bersama pasukan resmi TNI (PETA) untuk membela kedaulatan negara Indonesia. Laskar Ulama-Santri yang

⁷ Zainul Milal Bizawie, *Laskar Ulama-Santri & Resolusi Jihad*, (Tangerang: Pustaka Compass, 2014), hal. 207.

tergabung dalam Laskar Hizbulah dan Barisan Sabilillah bahu-membahu memperjuangkan kedaulatan. Hal ini dibuktikan dalam sejarah perlawanan mereka di surabaya tanggal 10 november yang lebih dikenal dengan pertempuran 10 november. Laskar Hizbulah dan barisan Sabilillah tak gentar untuk ikut berjuang mempejuangkan kedaulatan dari serangan tentara sekutu.

Permasalahan selanjutnya adalah bagaimana kaitan antara nilai-nilai cinta tanah air yang ada dalam buku “Laskar Ulama-Santri & Resolusi Jihad” karya Zainul Milal Bizawie ini dengan ruang lingkup dari pendidikan agama Islam. Untuk itulah dalam penelitian ini penulis mencoba mengkaji nilai-nilai cinta tanah air yang menjadi unsur penting dalam perkembangan manusia atas kecintaanya terhadap tanah air dan relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apa saja nilai-nilai cinta tanah air yang terkandung dalam buku “Laskar Ulama-Santri & Resolusi Jihad” ?
2. Bagaimana relevansi nilai-nilai cinta tanah air yang terkandung dalam buku “Laskar Ulama-Santri & Resolusi Jihad“ dengan Pendidikan Agama Islam?

C. Tujuan dan Manfaat Penilitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian dan pembahasan di atas mempunyai beberapa tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan skripsi ini antara lain sebagai berikut:

- a. Untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai nilai-nilai cinta tanah air yang terdapat dalam buku “Laskar Ulama-Santri & Resolusi Jihad”.
- b. Untuk menganalisis relevansinya terhadap Pendidikan Agama Islam.

2. Manfaat Penelitian

- a. Secara teoritis keilmuan, Memberikan kontribusi keilmuan dalam dunia pendidikan, khususnya yang berkaitan tentang nilai-nilai cinta tanah air.
- b. Secara praktis keilmuan, bermanfaat bagi masyarakat secara umum sehingga mampu meningkatkan mutu pendidikan Islam sekaligus kualitas sumber daya manusianya.
- c. Sebagai sumbangan pemikiran untuk kemajuan bidang Pendidikan Agama Islam.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka pada dasarnya dilakukan untuk menunjukkan bahwa fokus yang diangkat belum pernah diteliti sebelumnya. Setelah melakukan penelusuran sejauh ini, peneliti belum menemukan penelitian dengan judul “Nilai-Nilai Cinta Tanah Air dalam Buku “Laskar Ulama-Santri & Resolusi Jihad” dan Relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam”,

sehingga peneliti dapat mengambil dan melakukan penelitian dengan judul tersebut.

Berdasarkan penelusuran yang penulis lakukan terhadap buku-buku penelitian terdahulu, maka didapat pembahasan yang berkaitan dengan penelitian yang penulis lakukan, referensi tersebut antara lain:

1. Skripsi karya Setyo Rini Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2015, “Penerapan Pola Latihan Ekstrakurikuler Pencak Silat Tapak Suci Putra Muhammadiyah dalam Pembinaan Karakter Disiplin dan Cinta Tanah Air Siswa SMP Muhammadiyah 4 Yogyakarta”.⁸ Latar belakang penelitian ini adalah adanya fenomena yang memprihatinkan mengenai kedisiplinan dan kecintaan terhadap tanah air Indonesia pada penerus bangsa. Adanya penurunan yang sangat signifikan dari akhlak anak muda. Atas dasar persoalan tersebut maka peneliti dalam skripsi ini mencoba mencari solusi dengan upaya untuk membina karakter disiplin dan cinta tanah air. Upaya yang dilakukan adalah dengan menggunakan penerapan pola ekstrakurikuler pencak silat tapak suci. Skripsi ini menyimpulkan bahwa ekstra kurikuler pencak silat tapak suci di SMP Muhammadiyah 4 Yogyakarta menggunakan dua pola latihan yaitu pola prestasi dan pola kaderisasi. Dengan dua pola yang diterapkan tersebut berdampak bagi karakter nilai disiplin dan cinta tanah

⁸ Setyo Rini, “Penerapan Pola Latihan Ekstrakurikuler Pencak Silat Tapak Suci Putra Muhammadiyah dalam Pembinaan Karakter Disiplin dan Cinta Tanah Air Siswa SMP Muhammadiyah 4 Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015, hal. vii

air para pesertanya. Perbedaan dengan skripsi yang peneliti lakukan adalah terletak pada objek penelitian, dimana penelitian yang dilakukan dalam skripsi di atas bertempat di sebuah sekolah yakni di SMP Muhammadiyah 4 Yogyakarta sedangkan dalam skripsi yang peneliti susun dengan objek kajian pada buku.

2. Skripsi karya Ika Budi Prasetyawati Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga pada tahun 2014, “Nilai-Nilai Nasionalisme dalam Film Garuda Di Dadaku dan Relevansinya Terhadap Perkembangan Anak Usia MI (9-12 Tahun)”.⁹ Latar belakang penelitian ini adalah penanaman nilai-nilai nasionalisme terhadap diri anak tidak hanya dapat disampaikan melalui pelajaran di sekolah, akan tetapi dapat disampaikan melalui media film. Persoalan yang mendasari adanya penelitian ini adalah permasalahan film-film yang banyak ditayangkan di televisi lebih banyak menonjolkan tema percintaan daripada menanamkan nilai-nilai karakter bangsa. Atas permasalahan tersebut, peneliti dalam skripsi ini mencoba menggali nilai-nilai karakter bangsa khususnya nilai nasionalisme yang digali dalam film Garuda di Dadaku. Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat nilai-nilai nasionalisme di antaranya: kesadaran dan semangat cinta tanah air, memiliki kebanggaan sebagai anak bangsa, memiliki rasa solidaritas dan kekurang beruntungan saudara setanah air, sebangsa, dan senegara.

⁹ Ika Budi Prasetyawati, “Nilai-Nilai Nasionalisme dalam Film Garuda Di Dadaku dan Relevansinya Terhadap Perkembangan Anak Usia MI”, *skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2014, hal. xi.

Perbedaan dalam penelitian ini juga terdapat dalam objek yang akan dikaji. Dalam skripsi diatas, objek kajiannya adalah dalam sebuah media film sedangkan objek penelitian yang penulis lakukan terletak pada buku.

3. Skripsi karya Nasrudin Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2008, “Metode Pendidikan Nasionalisme dalam Kitab ‘Izat An Nasyi’in karya Mustafa Al Galayaini”.¹⁰ Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan, dengan menggunakan pendekatan filosofis-historis. Permasalahan yang mendasari penelitian ini adalah adanya persoalan tentang pemerintahan yang dinilai kurang berwibawa lagi dalam membawa bangsa dalam pemerintahannya, dengan banyaknya korupsi, kolusi dan nepotisme. Indonesia seakan tidak lagi ramah, murah senyum, damai, dan rukun. Terdapat suatu tantangan yang sedang menguji sikap cinta tanah air dari segenap lapisan. Dengan persoalan tersebut, peniliti dalam skripsi ini mencoba mencari metode yang tepat untuk bisa mengajarkan nilai nasionalisme dari sebuah karya ataupun buku. Hasil penelitian menunjukan bahwa pendidikan Islam memiliki peran yang amat penting dalam menumbuhkan nasionalisme dan menjaga integritas bangsa. Perbedaan dalam penelitian yang penulis lakukan adalah dalam skripsi di atas meneliti sebuah metode pendidikan, sedangkan dalam penelitian yang penulis lakukan adalah dalam konteks nilai-nilai cinta tanah air.

¹⁰ Nasrudin, “Metode Pendidikan Nasionalisme dalam Kitab ‘Izat An Nasyi’in karya Mustafa Al Galayaini”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2008, hal. xi.

Dari ketiga skripsi di atas dapat disimpulkan bahwa sejauh yang penulis ketahui mengenai penelitian tentang cinta tanah air, belum ada yang melakukan penelitian pada buku “Laskar Ulama-Santri & Resolusi Jihad” karya Zainul Milal Bizawie. Sehingga penulis dapat melakukan penelitian dengan judul “Nilai-Nilai Cinta Tanah Air dalam Buku Laskar Ulama-Santri karya Zainul Milal Bizawie dan Releasinya dengan Pendidikan Agama Islam”.

E. Landasan Teori

Untuk menyusun penelitian ini ada beberapa kerangka teori yang dijadikan acuan dalam menganalisis pembahasanya, yaitu:

1. Nilai

a. Pengertian Nilai

Secara bahasa nilai berarti adab, etika, kultur, norma, pandangan hidup, atau sila.¹¹ Nilai pada hakekatnya adalah sifat atau kualitas yang melekat pada suatu objek. Bukan objek itu sendiri yang dinamakan nilai. Sesuatu itu mengandung nilai artinya ada sifat atau kualitas yang melekat pada sesuatu itu. misalnya pemandangan itu indah. Indah adalah sifat atau sesuatu yang melekat pada pemandangan. Dengan demikian nilai itu sebenarnya suatu kenyataan yang tersembunyi di balik kenyataan-kenyataan lainnya.¹²

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, nilai merupakan konsep abstrak mengenai masalah dasar yang sangat penting dan

¹¹ Eko Endarmoko, *Tesaurus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2009), hal. 429.

¹² Rukiyati dkk, *Pendidikan Pancasila*, (Yogyakarta: UNY Press, 2008), hal. 58.

bernilai dalam kehidupan manusia.¹³ Nilai juga dapat diartikan sebagai sesuatu yang berharga. Nilai merupakan suatu konsep yang abstrak di dalam diri manusia atas masyarakat mengenai hal-hal yang dianggap baik, benar, salah, dan buruk. Nilai mengarah pada perilaku dan kepuasan dalam kehidupan sehari-hari.¹⁴

Nilai itu praktis dan efektif dalam jiwa dan tindakan manusia dan melembaga secara objektif di dalam manusia. Nilai ini merupakan suatu realitas yang sah sebagai cita-cita yang benar dan berlawanan dengan cita-cita palsu.

Jadi dapat disimpulkan dari berbagai pernyataan di atas bahwa nilai merupakan sesuatu yang abstrak yang terdapat dalam diri manusia dimana nilai tersebut merupakan kualitas yang melekat dalam diri dan memiliki nilai bagi kehidupan manusia tersebut.

b. Macam-Macam Nilai

Dilihat dari orientasinya sistem nilai ini dapat dikategorikan dalam empat bentuk:¹⁵

- 1) Nilai etis yang mendasari orientasinya pada ukuran baik dan buruk.
- 2) Nilai pragmatis yang mendasari orientasinya pada berhasilnya atau gagalnya.

¹³ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hal. 615.

¹⁴ Muhammin dan Abdul Mujib, *Pemikiran Pendidikan Islam*, (Bandung: Trigeda, 1993), hal. 110.

¹⁵ Muhammad Tolhah Hasan, *Prospek Islam dalam Menghadapi Tantangan Zaman*, (Jakarta: Bangun Prakarya, 1986), hal. 57.

- 3) Nilai efek sensorik yang mendasari orientasinya pada menyenangkan atau menyediakan.
- 4) Nilai religius yang mendasari orientasinya pada pahala atau dosa.

Sebagaimana dijelaskan sebelumnya, bahwa nilai itu tersembunyi dibalik kenyataan lain. Implikasinya adalah bahwa sebenarnya segala sesuatu itu bernilai atau mengandung nilai, hanya saja derajat nilai itu positif atau negatif. Di samping itu macam nilai apa yang terkandung dalam sesuatu itu, masih harus ditentukan kemudian. Banyak usaha telah dilakukan untuk mengklasifikasikan nilai. Pengklasifikasianya pun beraneka ragam tergantung dari titik tolak atau sudut pandang penggolongannya.¹⁶

Walter G. Everett menggolongkan nilai-nilai manusia menjadi delapan kelompok, yaitu:

- 1) Nilai-nilai ekonomis, ditunjukkan oleh harga pasar dan meliputi semua benda yang dapat dibeli.
- 2) Nilai-nilai kejasmanian, mengacu pada kesehatan, efisiensi, dan keindahan badan.
- 3) Nilai-nilai hiburan, nilai-nilai permainan dan waktu senggang yang dapat menyumbang pada pengayaan kehidupan.
- 4) Nilai-nilai sosial, berasal mula dari berbagai bentuk perserikatan manusia.

¹⁶ Rukiyati dkk, *Pendidikan Pancasila...,* hal. 59

- 5) Nilai-nilai watak, keseluruhan dari keutuhan kepribadian dan sosial yang diinginkan.
- 6) Nilai-nilai estetis, nilai-nilai keindahan dalam alam dan karya seni.
- 7) Nilai-nilai intelektual, nilai-nilai pengetahuan dan pengejaran kebenaran.
- 8) Nilai-nilai keagamaan, nilai-nilai yang ada dalam agama.

Notonegoro membagi nilai menjadi tiga, yaitu:

- 1) Nilai material, yaitu segala sesuatu yang berguna bagi jasmani manusia.
- 2) Nilai vital, segala sesuatu yang berguna bagi manusia untuk dapat mengadakan kegiatan atau aktivitas.
- 3) Nilai kerohanian, yaitu segala sesuatu yang berguna bagi rohani manusia.

Kesemua nilai di atas masih bersifat abstrak, karena itu agar dapat diterapkan dan dijadikan pedoman dalam kehidupan nyata maka nilai harus dijabarkan kedalam norma-norma yang sifatnya lebih konkrit dan jelas sebagai pedoman. Nilai yang masih bersifat abstrak tadi dapat disebut sebagai nilai dasar, karena nilai ini berada dalam pemikiran manusia, tidak dapat ditangkap dengan panca indra. Nilai dasar ini kemudian dijabarkan lebih lanjut dengan cara interpretasi menjadi nilai instrumental yang berupa parameter yang lebih konkrit.

Rumusan nilai instrumental ini masih berupa rumusan umum yang berwujud norma-norma. Nilai instrumental ini kemudian dijabarkan lebih lanjut dalam nilai praksis, yang berwujud indikator-indikator yang sifatnya sangat konkret berkaitan suatu bidang dalam kehidupan. Rumusan nilai praksis adalah sangat konkret, jelas menunjukan pada situasi yang kontekstual sehingga rumusan nilai praksis ini dapat diubah dengan mudah dan disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang ada.¹⁷

Jadi sebuah nilai yang masih abstrak agar dapat dijadikan pedoman harus dijabarkan dalam norma-norma yang sifatnya lebih konkret dan jelas. Kemudian nilai abstrak atau disebut juga nilai dasar diubah kedalam bentuk nilai instrumental, dari nilai instrumental ini dapat diubah lagi menjadi nilai praksis yang lebih konkret dan jelas sehingga dapat disesuaikan dengan kondisi yang terjadi.

2. Cinta Tanah Air

a. Pengertian

Cinta tanah air berarti kesediaan berkorban untuk kejayaan tanah air. Cinta bangsa dan negara sendiri, bangga dengan identitas kebangsaanya, dan menjadikanya sebagai kekuatan untuk menjadi pribadi yang lebih baik dan bermanfaat bagi manusia sekitarnya.

¹⁷ *Ibid.*, hal. 61-62

Kecintaan inipun melahirkan keterikatan budaya pada tanah airnya walau dia berada di tempat yang jauh.¹⁸

Kesadaran bela negara atau memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air menunjukkan sebagai kondisi awal yang paling mendasar bagi setiap warga negara sebagai kesadaran kolektif untuk mencegah timbulnya ancaman atau tantangan terhadap kelangsungan kehidupan NKRI, dalam rangka menjaga dan mengawal pencapaian tujuan nasional, sebagaimana tercantum dalam pembukaan UUD 1945 yakni “Melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia, dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial.”¹⁹

Cinta tanah air menurut Islam adalah perasaan cinta seseorang pada suatu daerah yang ia tempati yang di dalamnya ia merasa tenang. Akan tetapi ketenangan tersebut lebih dikarenakan diterapkannya syariat Islam secara maksimal sebagaimana cinta Nabi kepada kota Madinah melebihi cintanya kepada kota kelahirannya sendiri, Makah.²⁰

Menurut KH. Syahid dalam buku “Nasionalisme Kiai” yang di tulis oleh Ali Maschan Moesa menerangkan, pengertian

¹⁸ Anna Farida, *Pilar-Pilar Pembangunan Karakter Remaja*, (Bandung: Nuansa Cendekia, 2014), hal. 120.

¹⁹ Wirman Burhan, *Pendidikan Kewarganegaraan, Pancasila dan Undang-Undang 1945*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hal. 3.

²⁰ Ali Maschan Moesa, *Nasionalisme Kiai*, (Yogyakarta: LkiS, 2007), hal. 206.

nasionalisme tidak dapat disamakan dengan kosa kata *asy-syu'ubiyah* dalam Q.S al-Hujurat [49]: 13. Sebab, penafsiran lafadz *asy-syu'biyah* mengacu pada nilai kebersamaan dalam masyarakat secara umum. Sedangkan makna nasionalisme lebih mengacu pada “cinta tanah air” yang dalam bahasa arab lebih tepat disamakan dengan *al-wathaniyah*.

KH. Hasyim Asy’ari pernah memfatwakan bahwa cinta tanah air adalah sebagian dari iman (*hubb al-wathan min al-iman*) banyak orang menyebut ungkapan ini adalah hadis nabi padahal menurut penelitian KH. Syahid pernyataan itu bukanlah hadis, melainkan hanya fatwa dari seorang kiai besar yakni KH. Hasyim Asy’ari. Beliau sengaja menfatwakan hal tersebut sebagai cara yang efektif untuk membangkitkan para pejuang untuk menyelamatkan Indonesia dari penjajahan. Lebih dari itu, jika kita memerhatikan alenia per alenia dari UUD 1945, maka kita akan lihat betapa kuatnya rasa nasionalisme yang telah ditunjukan oleh para kiai.²¹

Cinta tanah air tidak hanya terbatas pada mengibarkan bendera merah putih dan menyanyikan lagu Indonesia Raya. Cinta tanah air tidak hanya didengungkan saat kondisi perang dan mempraktikkannya tidak bukan selalu dengan angkat senjata. Akan

²¹ *Ibid.*, hal. 189-190

tetapi lebih bermakna memberi sumbangsih kepada tanah air dengan kemampuan yang kita miliki.²²

Dari beberapa penjelasan di atas tentang cinta tanah air, dapat disimpulkan bahwa cinta tanah air merupakan sebuah rasa cinta yang mendalam terhadap tempat kelahiran atau tanah airnya yang tercermin dari perilaku membela tanah air meskipun berada di tempat jauh, dan rela berkorban demi kepentingan bangsa dan negara.

b. Contoh Sikap

Indikator pencapaian nilai cinta tanah air secara umum di antaranya sebagai berikut:²³

- 1) Membela Negara Indonesia
- 2) Ikut serta dalam usaha pertahanan Negara
- 3) Menghormati hak asasi manusia
- 4) Mencintai produk lokal

Contoh perbuatan di lingkungan sekolah yang menunjukkan perbuatan cinta tanah air:²⁴

- 1) Rajin sekolah
- 2) Senang mengikuti upacara bendera
- 3) Memilih produk dalam negeri
- 4) Belajar seni tradisional

²² Anna Farida, *Pilar-Pilar Pembangunan Karakter Remaja...*, hal. 120.

²³ Sri Harini Dwiyatmi, *Pendidikan Kewarganegaraan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hal. 206.

²⁴ Anna Farida, *Pilar-Pilar Pembangunan Karakter Remaja...*, hal. 120.

5) Senang pelajaran sejarah Indonesia

Mencintai tanah air bisa dilakukan melalui berbagai pendekatan dan bermacam-macam kegiatan di sekolah. Di antaranya:

- 1) Mengadakan simulasi pemilihan umum sesuai prosedur yang ditetapkan KPU untuk memilih ketua OSIS.
- 2) Mengundang seseorang dari pemerintahan untuk berbagi pengalaman dengan murid-murid tentang tugasnya melayani masyarakat.
- 3) Mengundang tentara untuk berbagi pengalaman tentang perasaanya ketika menjalankan tugas mengawal negara.
- 4) Mengajak siswa-siswi untuk mengunjungi instansi pemerintahan terdekat atau markas TNI terdekat.
- 5) Memberikan tugas terstruktur untuk mengamati proses pemilihan kepala daerah atau presiden.²⁵

3. Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan dan keterampilan, serta membentuk sikap kepribadian peserta didik dalam mengamalkan

²⁵ *Ibid.*, hal. 122-123

ajaran agama Islam.²⁶ Pendidikan Islam adalah suatu sistem yang lengkap dengan sistematika yang epistemik yang terdiri atas teori, praktik, metode, nilai, dan pengorganisasian yang saling berhubungan melalui kerja sama yang harmonis dalam konsepsi Islam tentang Allah, alam semesta, manusia, dan masyarakat.²⁷

Pendidikan agama Islam adalah pendidikan dengan melalui ajaran-ajaran agama Islam, yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan ia dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam yang telah diyakininya secara menyeluruh, serta menjadikan ajaran agama Islam itu sebagai suatu pandangan hidupnya demi keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia maupun di akhirat kelak.²⁸

Berdasarkan pengertian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa pendidikan agama Islam adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan dan keterampilan, serta membentuk sikap kepribadian peserta didik dalam mengamalkan ajaran agama Islam dan menjadikan ajaran agama Islam itu sebagai suatu pedoman pandangan hidupnya.

²⁶ Pedoman Mata Pelajaran Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah dalam peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 59 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah, (Jakarta: Kemendikbud RI, 2014) hal. 3-4.

²⁷ Sri Minarti, *Ilmu Pendidikan Islam: Fakta Teoritis-Filosofis dan Aplikatif-Normatif*, (Jakarta: Amzah, 2013), hal. 28.

²⁸ Zakiyah Drajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1998), hal. 28.

b. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Dalam pasal 3 bab II UU No. 22 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dijelaskan bahwa Pendidikan nasional memiliki fungsi dan tujuan untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlik mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab²⁹.

Dari pengertian fungsi pendidikan nasional di atas, maka Dalam buku siswa mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas XI Kurikulum 13 terdapat salah satu bab yang memuat tentang perilaku dan sikap yang bisa dipraktikkan untuk membangun bangsa, yaitu perilaku taat, kompetensi dalam kebaikan, dan etos kerja.

Tujuan Pendidikan Agama Islam adalah merealisasikan pengabdian kepada Allah dengan cara menumbuh kembangkan manusia dengan sifatnya sebagai makhluk individu dan sosial dari berbagai sisi yang beraneka ragam sesuai dengan tujuan universal syariat guna kebaikan manusia di dunia dan di akhirat.³⁰

²⁹ UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

³⁰ Sri Minarti, *Ilmu Pendidikan Islam: Fakta Teoritis-Filosofis dan Aplikatif-Normatif...*, hal. 28.

Pendidikan agama Islam adalah suatu kegiatan yang bertujuan menghasilkan orang-orang beragama, dengan demikian pendidikan agama perlu diarahkan ke arah pertumbuhan moral dan karakter.³¹

Pendidikan agama Islam menuntut peserta didik untuk bisa mempraktikan pengetahuan yang didapatkannya berkaitan dengan ajaran-ajaran agama Islam. Adanya praktik-praktik seperti praktik wudlu, praktik sholat, praktik memandikan jenazah, dan praktik tayamum, merupakan wujud dari tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Maka tujuan dari Pendidikan Agama Islam secara keseluruhan adalah memberikan pengetahuan ajaran-ajaran agama Islam kepada siswa secara menyeluruh dengan dasar yang baik guna diperlakukan dalam kehidupan sehari-hari dengan perilaku demokratis dan tanggung jawab untuk keselamatannya di dunia maupun di akhirat nanti .

F. Metode Penelitian

Agar penelitian ini bisa mencapai pada tujuan yang diharapkan, dan juga untuk mempermudah dalam proses penyusunannya, maka dalam penelitian ini diperlukan beberapa metode. Adapun metode yang peneliti gunakan dalam penelitian ini meliputi:

³¹ Nur Uhbiyati, Ilmun Pendidikan Islam (Bandung: Pustaka Setia, 1998), hal. 9.

1. Jenis Penelitian

Dilihat dari segi teknik pengumpulan data, jenis penelitian ini adalah *library research*, yakni hasil penelusuran pustaka digunakan sebagai tumpuan utama keseluruhan penelitian.³²

Penelitian kepustakaan digunakan untuk memecahkan problem yang bersifat konseptual-teoritis, baik tentang tokoh pendidikan atau konsep pendidikan tertentu seperti tujuan, metode, dan lingkungan pendidikan. Penelitian ini biasanya menggunakan pendekatan sejarah, filsafat, semiotik, hermeneutika, filologi, dan sastra. Secara sederhana, penelitian pustaka adalah sebuah penelitian yang berusaha menghimpun data penelitian dari khazanah literatur dan menjadikan dunia teks sebagai objek utama analisisnya.³³

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif, artinya data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif, tampilan yang berupa kata-kata lisan atau tertulis yang dicermati oleh peneliti,³⁴ yang dalam hal ini digunakan untuk mencermati nilai-nilai cinta tanah air yang terdapat dalam buku “Laskar Ulama-Santri & Resolusi Jihad” karya Zainul Milal Bizawie.

2. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan sejarah, yaitu penyelidikan atas suatu masalah dengan mengaplikasikan jalan

³² Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2004), hal. 1-2.

³³ Suwadi, dkk., *Panduan Penulisan Skripsi*, (Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2015), hal. 20.

³⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal. 22.

pemecahannya dengan menggunakan perspektif historis. Pendekatan ini dipilih karena penulis ingin mengkaji sejarah tentang nilai-nilai cinta tanah air yang terkandung dalam buku “Laskar Ulama-Santri & Resolusi Jihad” dan relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam yang ada sekarang ini.

3. Metode Pengumpulan data

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dokumentasi, yaitu mencari data mengenai variabel-variabel yang bersangkutan dengan penelitian ini dari sumber data berupa dokumen tertulis seperti: buku, transkrip, surat kabar, majalah, dan peraturan perundang-undangan.³⁵

Kemudian, dari berbagai sumber di atas dibagi menjadi dua kategori, yaitu kategori sumber primer dan sumber sekunder.³⁶ Dengan rincian sebagai berikut:

- a. Sumber primer, yang menjadi sumber primer dalam penelitian ini adalah buku “*Laskar Ulama-Santri & Resolusi Jihad*” cetakan ke tiga karya Zainul Milal Bizawie yang diterbitkan di Tangerang oleh penerbit Pustaka Compass pada tahun 2014.
- b. Sumber sekunder, sifat sumber sekunder adalah sebagai data pendukung sehingga terbuka bagi segala jenis dokumen, baik dokumen yang berupa buku seperti: *Resolusi Jihad paling Syar'i* karya Gugun El-Guyanie yang diterbitkan oleh penerbit LkiS tahun

³⁵ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 82.

³⁶ Suwadi, dkk., *Panduan Penulisan Skripsi..*, hal. 21.

2010, buku *Resolusi Jihad “Perjuangan Ulama dari Menegakkan Agama hingga Negara”* karya Abdul Latif Bustami yang diterbitkan oleh penerbit Pustaka Tebuireng pada tahun 2015, buku dengan judul “*Perjuangan Laskar Hizbulah di Jawa Timur*” yang diterbitkan oleh Pustaka Tebuireng tahun 2015 dan sebagainya. Termasuk juga berbagai jenis majalah, artikel *online*, peraturan perundang-undangan, dan koran selama dokumen-dokumen tersebut relevan dengan penelitian.

Adapun teknik pengumpulan datanya dengan cara membaca buku-buku dan mengklasifikasikan konsep-konsep yang terdapat dalam buku-buku tersebut yang berkaitan dengan nilai-nilai cinta tanah air.

4. Metode Analisis Data

Data yang terkumpul dari berbagai sumber akan dianalisis dengan menggunakan *content analysis*. Teknik ini digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha untuk menemukan karakteristik pesan dan dilakukan secara obyektif dan sistematis.³⁷ Karakteristik utamanya yaitu dengan melakukan pengklarifikasi materi simbolis dengan mempertimbangkan bagian-bagian dari materi textual yang benar-benar berada dalam kategori skema penelitian. Pernyataan dan tanda dalam teks

³⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 163.

dipandang sebagai bahan mentah yang harus diolah agar dapat menghasilkan dampak terhadap isi.³⁸

Tahapan penelitiannya meliputi: pengumpulan data, kritik data, penyimpulan data, serta penulisan data. Menurut Soejono dan Abdurrahman, mengutip dari Hadari Nawawi, bahwa analisis isi dalam penelitian dilakukan untuk mengungkapkan isi buku yang menggambarkan situasi penulis dan masyarakat pada waktu buku itu ditulis. Di samping itu, dengan cara ini dapat dibandingkan antara satu buku dengan buku yang lain dalam bidang yang sama, baik berdasarkan perbedaan waktu, penulisannya, maupun standar kualitas buku-buku tersebut dalam mencapai sasarnanya sebagai bahan yang disajikan kepada masyarakat atau kelompok masyarakat tertentu.³⁹

Jadi analisis dilakukan terhadap isi pesan dari buku tentang nilai-nilai cinta tanah air yang selanjutnya dikaitkan dengan Pendidikan Agama Islam.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan di dalam penyusunan skripsi ini dibagi ke dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman Surat Pernyataan, halaman Persetujuan Pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman

³⁸ Stefan Tischer, dkk., *Metode Analisis Teks dan Wacana*, penerjemah: Ghazali, dkk., (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hal. 98.

³⁹ Soejono dan Abdurrahman, *Metode Penelitian Suatu Pemikiran dan Penerapan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), hal. 14.

persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel dan daftar lampiran.

Bagian tengah berisi uraian penelitian mulai dari bagian pendahuluan sampai bagian penutup yang tertuang dalam bentuk bab-bab sebagai satu kesatuan. Pada skripsi ini penulis menuangkan hasil penelitian dalam empat bab. Bab I Pendahuluan, pada bagian ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Kemudian Bab II, Gambaran Umum Buku “Laskar lama-Santri & Resolusi Jihad” merupakan pembahasan mengenai deskripsi buku “Laskar Ulama-Santri & Resolusi Jihad” karya Zainul Milal Bizawie, yang meliputi profil penulis yakni Zainul Milal Bizawie, karya-karya dari Zainul Milal Bizawie, dan juga latar belakang penulisan buku “Laskar Ulama-Santri & Resolusi Jihad”.

Bab III, Nilai-Nilai Cinta Tanah Air yang terkandung dalam buku Laskar Ulama-Santri & Resolusi Jihad, bab ini merupakan pembahasan mengenai nilai-nilai cinta tanah air yang terkandung dalam “Laskar Ulama-Santri & Resolusi Jihad” karya Zainul Milal Bizawie dan juga relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam.

Adapun Bab IV adalah penutup, meliputi: kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup. Pada bagian akhir penulisan skripsi, akan disajikan pula daftar pustaka serta lampiran-lampiran yang terkait dengan penyusunan skripsi.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian kepustakaan tentang nilai-nilai cinta tanah air dalam buku *Laskar Ulama-Santri & Resolusi Jihad* karya Zainul Milal Bizawie maka dapat penulis tarik kesimpulan:

1. Nilai-nilai cinta tanah air yang terdapat dalam Buku *Laskar Ulama-Santri & Resolusi Jihad* dinilai dapat menumbuhkan rasa kecintaan terhadap tanah air yang tinggi untuk Negara Kesatuan Republik Indonesia. Adapun nilai-nilai cinta tanah air tersebut dapat tergambar dalam tiga hal, dalam Bela Negara, Keikutsertaan dalam Usaha Bela Negara, dan menghormati Hak Asasi Manusia. Bela Negara merupakan rasa kebangsaan dan cinta tanah air sebagai kondisi awal yang paling mendasar bagi setiap warga negara untuk mencegah timbulnya ancaman terhadap kelangsungan kehidupan berbangsa dan bernegara. Dan Usaha Bela Negara merupakan partisipasi aktif dari rasa cinta tanah air dan bela negara. Sedangkan Hak Asasi Manusia merupakan suatu hak dasar yang dimiliki oleh setiap insan manusia.
2. Relevansi nilai-nilai cinta tanah air dalam buku Laskar Ulama-Santri dapat ditemukan dalam tujuan dan materi Pendidikan Agama Islam. Relevansi tersebut terdapat dalam materi yang diajarkan pada jenjang SMA kelas XI pada bab yang memuat tentang perilaku dan sikap yang

bisa dipraktikkan untuk membangun bangsa, yaitu perilaku taat, kompetensi dalam kebaikan, dan etos kerja.

B. Saran-Saran

Setelah mengadakan kajian yang mendalam tentang nilai-nilai cinta tanah air dalam buku *Laskar Ulama-Santri & Resolusi Jihad* karya Zainul Milal Bizawie dan relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam, ada beberapa saran yang penulis ingin sampaikan, yaitu:

1. Untuk para pendidik, Secara teoritis keilmuan memberikan kontribusi keilmuan dalam dunia pendidikan, khususnya yang berkaitan tentang nilai-nilai cinta tanah air. Dengan demikian nilai cinta tanah air tertanam dalam jiwa peserta didik yang berakibat pada perilaku sehari-hari dalam kehidupan beragama, berbangsa, dan bernegara.
2. Bagi para peserta didik diharapkan dapat menjadikan buku *Laskar Ulama-Santri & Resolusi Jihad* sebagai sarana untuk mengembangkan dan meningkatkan rasa cinta tanah air yang ada dalam dirinya, sehingga bisa menjadi manusia yang seutuhnya dan bermanfaat bagi seluruh makhluk-Nya.
3. Bagi para pembaca buku agar tidak pernah berhenti dalam membaca karya-karya yang memuat nilai cinta tanah air karena sangat bermanfaat untuk menambah wawasan secara teoritis yang bisa meningkatkan kesadaran jiwa nasionalismenya.
4. Secara praktis keilmuan, bermanfaat bagi masyarakat secara umum sehingga mampu meningkatkan mutu pendidikan Islam sekaligus

kualitas sumber daya manusia. Juga menyadarkan pembaca secara umum bahwa peran serta dalam hal kemerdekaan Indonesia tidak hanya dipegang oleh golongan militer saja, namun dari golongan pemuda khususnya santri pun ikut berpartisipasi dalam pertempuran dan perundingan untuk membebaskan Indonesia dari penjajahan.

C. Penutup

Dengan rasa syukur yang mendalam, penulis ucapkan segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya yang begitu besar. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya ke dalam cahaya kebenaran. Akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Nilai-Nilai Cinta Tanah Air dalam buku *Laskar Ulama-Santri & Resolusi Jihad* karya Zainul Milal Bizawie dan Relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam.

Dalam dunia ini tak ada yang sempurna kecuali Allah SWT, begitupun juga skripsi yang disusun oleh penulis ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mohon kritik dan saran untuk pengembangan lebih lanjut dari para pembaca sebagai referensi penting bagi penulis. akhirnya, kepada Allah SWT penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya apabila terdapat kesalahan dan kekhilafan dalam penyusunan skripsi ini. Semoga Allah SWT selalu melindungi dan membimbing penulis untuk senantiasa menjadi manusia yang berilmu dan bertaqwa di jalan-Nya.

Amiin.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, dan Soejono, *Metode Penelitian Suatu Pemikiran dan Penerapan*, Jakarta: Rineka Cipta, 1999.
- Agung, Gregorius, *42 Arti Cinta Yang Menggetarkan dan Menginspirasi*, Jakarta: Gramedia, 2014.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Bizawie, Zainul Milal, *Laskar Ulama-Santri & Resolusi Jihad*, Tangerang: Pustaka Compass, 2014.
- Bizawie, Zainul Milal, *Masterpiece Islam Nusantara*, Tangerang: Pustaka Compass, 2016
- Bizawie, Zainul Milal, *Syekh Mutamakkin, perlawanan kultural agama rakyat* Tangerang: Pustaka Compass, 2017
- Burhan, Wirman, *Pendidikan Kewarganegaraan, Pancasila dan Undang-Undang 1945*, Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Bustumti, Abdul Latif, *Resolusi Jihad: perjuangan ulama dari menegakkan agama hingga negara*, Jombang: Pustaka Tebuireng, 2015.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Drajat, Zakiyah, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1998.
- Dwiyatmi, Sri Harini, *Pendidikan Kewarganegaraan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Mun'im DZ, Abdul, *Fragmen Sejarah NU, Menyambung Akar Budaya Nusantara*, Tangerang: Pustaka Compass, 2017.
- El-Guyanie, Gugun, *Resolusi Jihad Paling Syar'i*, Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2010.
- El-Kayyis, Isno, *Perjuangan Laskar Hizbulah di Jawa Timur*, Jombang: Pustaka Tebuireng, 2015.
- Endarmoko, Eko, *Tesaurus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2009.

- Farida, Anna, *Pilar-Pilar Pembangunan Karakter Remaja*, Bandung: Nuansa Cendekia, 2014.
- Hasan, Muhammad Tolhah, *Prospek Islam dalam Menghadapi Tantangan Zaman*, Jakarta: Bangun Prakarya, 1986.
- Hayat, Miftahul, “Siapkan Teror Akhir Tahun,” *Jawa Pos*, Sabtu, 26 November 2016.
- Jalaluddin, *Pendidikan Islam, Pendekatan Sistem dan Proses*, Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2016.
- Juliardi, Budi, *Pendidikan Kewarganegaraan*, Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2014.
- Majid, Abdul, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2011.
- Minarti, Sri, *Ilmu Pendidikan Islam: Fakta Teoritis-Filosofis dan Aplikatif-Normatif*, Jakarta: Amzah, 2013.
- Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.
- Moesa, Ali Maschan, *Nasionalisme Kiai*, Yogyakarta: LkiS, 2007.
- Muhaimin dan Abdul Mujib, *Pemikiran Pendidikan Islam*, Bandung: Trigeda, 1993.
- Nasrudin, “Metode Pendidikan Nasionalisme dalam Kitab ‘Izat An Nasyi’ in karya Mustafa Al Galayaini”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2008,
- Pedoman Mata Pelajaran Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah dalam peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 59 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah*, Jakarta: Kemendikbud RI, 2014.
- Prasetyawati, Ika Budi, “Nilai-Nilai Nasionalisme dalam Film Garuda Di Dadaku dan Relevansinya Terhadap Perkembangan Anak Usia MI”, *skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2014.
- Rini, Setyo, “Penerapan Pola Latihan Ekstrakurikuler Pencak Silat Tapak Suci Putra Muhammadiyah dalam Pembinaan Karakter Disiplin dan Cinta Tanah Air Siswa SMP Muhammadiyah 4 Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas

Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

Rukiyati dkk, *Pendidikan Pancasila*, Yogyakarta: UNY Press, 2008.

Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2009.

Suwadi, dkk., *Panduan Penulisan Skripsi*, Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2015.

Tischer, Stefan dkk., *Metode Analisis Teks dan Wacana*, penerjemah: Ghazali, dkk., Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.

Tanireja, Tukiran, *Pendidikan Kewarganegaraan*, Bandung: Alfabeta, 2013

Uhbiyati, Nur, *Ilmun Pendidikan Islam*, Bandung: Pustaka Setia, 1998.

Zed, Mestika, *Metode Penellitian Kepustakaan*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2004.





PENGAJUAN PENYUSUNAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Yogyakarta, 21 Maret 2017

Hal : Pengajuan Penyusunan Skripsi/ Tugas Akhir

Kepada Yth:

Ketua Jurusan/Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wahid Tuftazani Rizqi
NIM : 13410005
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Semester : VIII (Delapan)
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Mengajukan tema skripsi/tugas akhir sebagai berikut:

- 22/3/2017 18:44
1. Pengembangan Buku Siswa SKI melalui Integrasi Materi Sejarah Resolusi Jihad KH. Hasyim Asy'ari
 2. Pendidikan Multikultural dalam Novel Ayat-Ayat Cinta 2
 3. Nilai-nilai Cinta Tanah Air dalam Buku Laskar Ulama-Santri dan Relevansinya dalam Pendidikan Agama Islam

Besar harapan saya salah satu tema di atas dapat disetujui dan atas perhatian Bapak/Ibu saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Menyetujui,
Penasehat Akademik

Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si
NIP. 19590525 198503 1 005

Pemohon

Wahid Tuftazani Rizqi
NIM. 13410005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734
Webite: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

Nomor : B- 135 /UIN.02/PS.PAI/PP.05.3/05/2017
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

4 Mei 2017

Kepada Yth. :
Bapak Dr. Sabarudin, M.Si.
Dosen Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 25 April 2017 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Sarjana (S-1) Tahun Akademik 2015/2016 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Wahid Tuftazani Rizqi
NIM : 13410005
Jurusan : PAI
Judul : NILAI-NILAI CINTA TANAH AIR DALAM BUKU "LASKAR ULAMA-SANTRI" KARYA ZAINUL MILAL BIZAWIE DAN RELEVANSINYA DENGAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

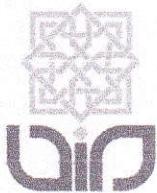
Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

an. Dekan
Ketua Jurusan PAI


Rofik

Tembusan dikirim kepada yth :

1. Arsip ybs.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat :Jl. Marsda Adisucipto,Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734

Website: <http://fitk.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Wahid Tuftazani Rizqi
Nomor Induk : 13410005
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2016/2017
Judul Skripsi : NILAI-NILAI CINTA TANAH AIR DALAM BUKU “LASKAR ULAMA-SANTRI” KARYA ZAINUL MILAL BIZAWIE DAN RELEVANSINYA DENGAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 24 Mei 2017

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 24 Mei 2017

Moderator

Dr. Sabarudin, M.Si.
NIP. 19680405 199403 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat :Jl. Marsda Adisucipto,Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734
Website: http://fitk.uin-suka.ac.id, Yogyakarta 55281

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada Hari : Rabu
Tanggal : 24 Mei 2017
Waktu : 11.30 - Selesai
Tempat : Ruang Munaqosyah Lantai IV

NO.	PELAKSANA		TANDA TANGAN
1.	Pembimbing	Dr. Sabarudin, M.Si.	

Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi

Nama Mahasiswa : Wahid Tuftazani Rizqi

Tanda Tangan

Nomor Induk : 13410005

Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Semester : VIII

Tahun Akademik : 2016/2017

Judul Skripsi : NILAI-NILAI CINTA TANAH AIR DALAM BUKU "LASKAR ULAMA-SANTRI" KARYA ZAINUL MILAL BIZAWIE DAN RELEVANSINYA DENGAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Pembahas

NO.	NIM	NAMA	TANDA TANGAN
1.	13410106	Sabarudin	1.
2.	13410018	Syafiqul Mustofa	2.
3.	13410016	Muhammad Abdus Salam	3.
4.	13410010	Fathul Hidayat	4.
5.	13410065	Saifuddin Khairi	5.
6.	13910058	Ihsan Fasihin	6.
7.			7. _____
8.			8. _____
9.			9. _____
10.			10. _____

Yogyakarta, 24 Mei 2017

Moderator

Dr. Sabarudin, M.Si.
NIP. 19680405 199403 1 003



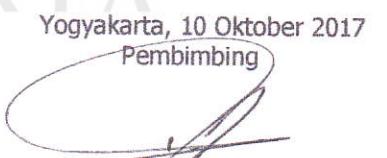
KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama mahasiswa : Wahid Tuftazani Rizqi
NIM : 13410005
Pembimbing : Dr. Sabarudin, M.Si.
Judul : Nilai-Nilai Cinta Tanah Air dalam Buku "Laskar Ulama-Santri" Karya Zainul Milal Bizawie dan Relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam

No.	Tanggal	Konsultasi ke :	Materi Bimbingan	Tanda tangan Pembimbing
1.	5/7/2017	I	Perbaikan proposal pasca seminar	
2.	10/8/2017	II	Pengajuan Bab II	
3.	15/8/2017	III	Revisi Bab II	
4.	21/8/2017	IV	Pengajuan Bab III	
5.	25/8/2017	V	Revisi Bab III	
6.	5/9/2017	VI	Pengajuan naskah lampiran	
7.	14/9/2017	VII	Pengajuan naskah dari awal hingga akhir	
8.	9/10/2017	VIII	Finalisasi dan ACC	

Yogyakarta, 10 Oktober 2017

Pembimbing


Dr. Sabarudin, M.Si
NIP. 19680405 199403 1 003



Nomor: UIN.02/R.1/PP.00.9/2752.a/2013

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : WAHID TUFTAZANI RIZQI
NIM : 13410005
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2013/2014

Tanggal 27 s.d. 29 Agustus 2013 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 2 September 2013



Dr. Sekar Ayu Aryani, M.Ag.
NIP: 19591218 197803 2 001



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 519734
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id> YOGYAKARTA 55281

SERTIFIKAT

Nomor : B.2065.a/Un.02/WD.T/PP.02/05/2016

Diberikan kepada

Nama : WAHID TUFTAZANI RIZQI
NIM : 13410005
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Nama DPL : Dr. Eva Latipah, M.Si.

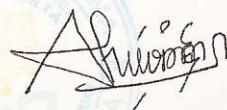
yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan/Magang II tanggal 27 Februari s.d 27 Mei 2016 dengan nilai:

92.64 (A-)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus Magang II sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti Magang III.

Yogyakarta, 27 Mei 2016

a.n Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua,



Adhi Setiyawan, M.Pd.
NIP. 19800901 200801 1 011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>. Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Sertifikat

Nomor: B.3094/Un.02/WD.T/PP.02/09/2016

Diberikan kepada

Nama : WAHID TUFTAZANI RIZQI

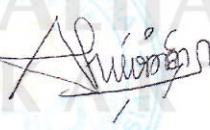
NIM : 13410005

Jurusan/Pogram Studi : Pendidikan Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan Magang III tanggal 20 Juni sampai dengan 8 Agustus 2016 di SMP N 3 Tempel Sleman dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Dr. Eva Latipah, M.Si. dan dinyatakan lulus dengan nilai 90.25 (A-).

Yogyakarta, 2 September 2016

a.n Wakil Dekan I,
Ketua Laboratorium Pendidikan


Adhi Setiyawan
NIP. 19800901 200801 1 011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

SERTIFIKAT

5

Nomor: B-420.1/UIN.02/L.3/PM.03.2/P5.23/12/2016

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama	:	Wahid Tuftazani Rizqi
Tempat, dan Tanggal Lahir	:	Cilacap, 05 Januari 1995
Nomor Induk Mahasiswa	:	13410005
Fakultas	:	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Gasal, Tahun Akademik 2016/2017 (Angkatan ke-91), di:

Lokasi	:	Klegung, Ngoro - oro
Kecamatan	:	Patuk
Kabupaten/Kota	:	Kab. Gunungkidul
Propinsi	:	D.I. Yogyakarta

dari tanggal 05 Juni s.d. 30 November 2016 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 96,66 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status matakuliah intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 05 Desember 2016

Ketua,

Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.

NIP. : 19720912 200112 1 002

SERTIFIKAT

No : /PAN.OPAK-UIN-SUKA/VIII/13
diberikan kepada :

WAHID TUFTHAZANI RIQI

sebagai :

PESERTA

dalam kegiatan Orientasi Pengenalan Akademik dan Kampus (OPAK)
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta
2013

dengan tema :

“Menciptakan Gerakan Mahasiswa yang Berasaskan Ahl As-Sunnah Wa Al-Jama’ah
Untuk Mengawal Ke-Indonesiaan”

Kampus UIN Sunan Kalijaga
21-23 Agustus 2013

Panitia OPAK
UIN Sunan Kalijaga 2013

Dawamun Ni'am A
Ketua
Saifudin Anwar
Sekretaris



Mengetahui,
Wakil Rektor I
Bid. Akademik dan Kemahasiswaan

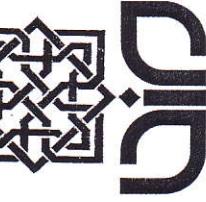
President DEWAN MAHASISWA UIN Sunan Kalijaga



Dr. Sekar Ayu Aryani, M. Ag.
NIP. 19591218 198703 2 001

Syaefudin Ahrom Al-Ayubbi
NIM. 09470163

Sertifikat



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : WAHID TUFTAZANI RIZQI
NIM : 13410005
Fakultas : FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Dengan Nilai :

P K S I

Pusat Komputer & Sistem Informasi



No	Materi	Nilai		
		Angka	Huruf	Huruf
1	Microsoft Word	100	A	A
2	Microsoft Excel	55	D	D
3	Microsoft Power Point	90	A	A
4	Microsoft Internet	80	B	B
5	Total Nilai	81.25	B	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan		

YOGYAKARTA, 30 Desember 2013

Kepala PKSI



Nilai	Standar Nilai:		
	Angka	Huruf	Predikat
86 - 100	A	Sangat Memuaskan	
71 - 85	B	Memuaskan	
56 - 70	C	Cukup	
41 - 55	D	Kurang	
0 - 40	E	Sangat Kurang	

Dr. Agung Fatwanto, S.Si., M.Kom.



شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UEN.02/L4/PM.03.2/6.41.10.249/2017

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأنَّ

الاسم : Wahid Tuftazani Rizqi

تاريخ الميلاد : ٥ يناير ١٩٩٥

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢ نوفمبر ٢٠١٧، وحصل على
درجة :

٤٩	فهم المسموع
٤٦	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٢٦	فهم المقرؤ
٤٣	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوهرا، ٢ نوفمبر ٢٠١٧



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٥





MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.41.10.524/2017

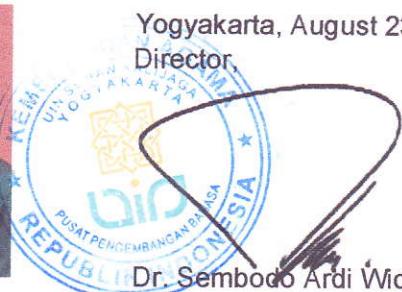
This is to certify that:

Name : Wahid Tuftazani Rizqi
Date of Birth : January 05, 1995
Sex : Male

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **August 23, 2017** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	41
Structure & Written Expression	42
Reading Comprehension	42
Total Score	417

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, August 23, 2017

Director

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

A. DATA PRIBADI

- | | | |
|-------------------------|---|--|
| 1. Nama Lengkap | : | Wahid Tuftazani Rizqi |
| 2. Tempat Tanggal Lahir | : | Cilacap, 05 Januari 1995 |
| 3. Jenis Kelamin | : | Laki-Laki |
| 4. Jumlah Saudara | : | 4 Bersaudara |
| 5. Agama | : | Islam |
| 6. Kewarganegaraan | : | Indonesia |
| 7. Alamat Sekarang | : | PP. Al Munawwir, Bantul, Yogyakarta |
| 8. Telepon | : | 087845710354 |
| 9. Email | : | wahidtuftazani95@gmail.com |

B. DATA KELUARGA

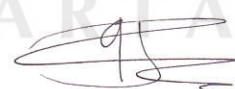
- | | | |
|--------------|---|-------------------------------------|
| 1. Nama Ayah | : | M. Darsudin |
| 2. Nama Ibu | : | Siti Umayah |
| 3. Alamat | : | Gandrungmangu, Cilacap, Jawa Tengah |

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

- | | | |
|--------------|---|-------------------------------|
| 1. 2002-2007 | : | SDN 1 Gandrungmanis |
| 2. 2007-2010 | : | SMPN 2 Gandrungmangu |
| 3. 2010-2013 | : | MAN 2 Kebumen |
| 4. 2013-2017 | : | UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta |

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
Yogyakarta, 02 November 2017

Penulis



Wahid Tuftazani Rizqi
NIM. 13410005